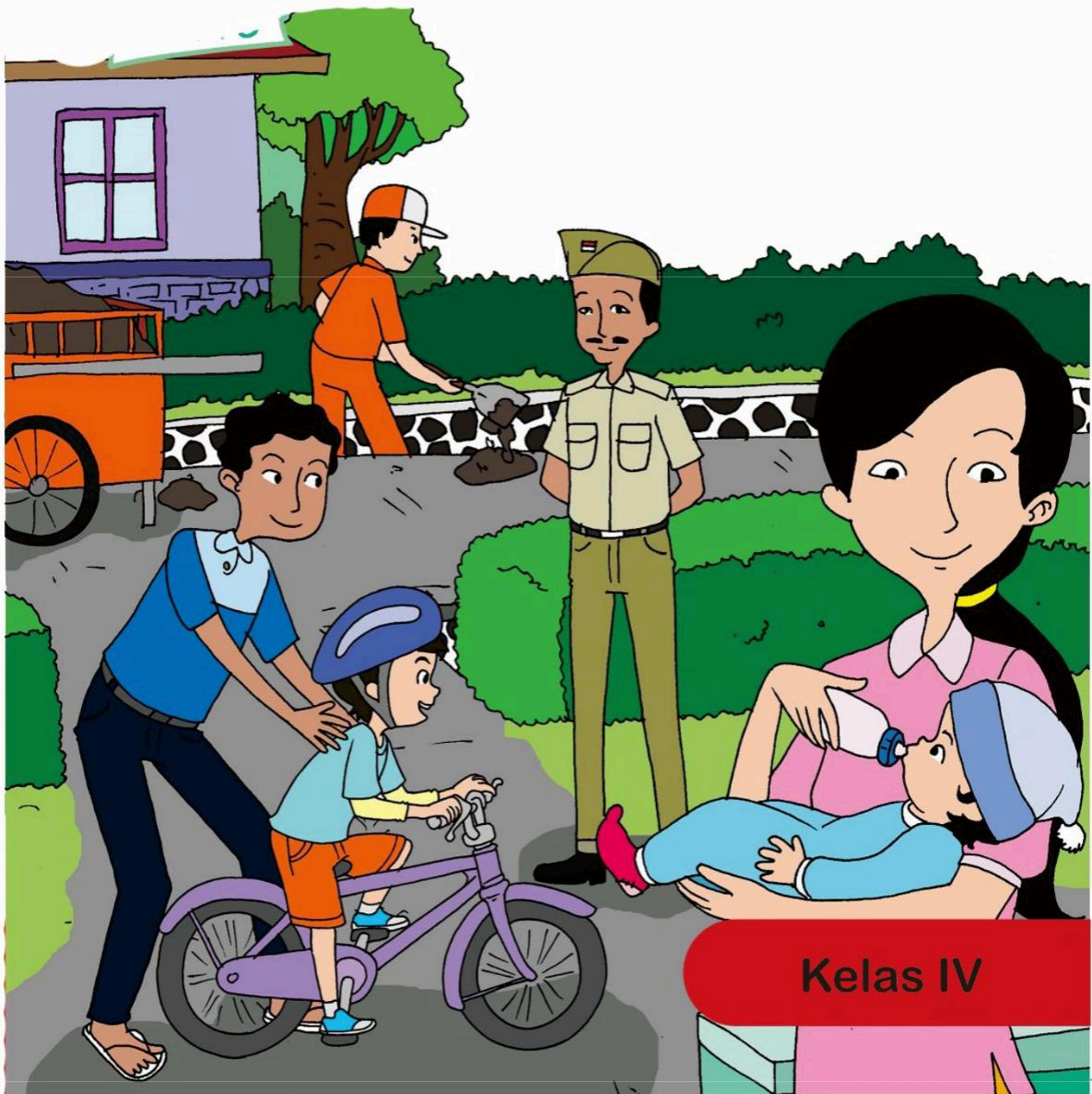


RANGKUMAN TEMA 5

"PAHLAWANKU"



Kelas IV



PPKN

KD 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerajaan Tarumanegara Dipimpin oleh Raja Purnawarman

Memerintah kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M.

Kerajaan Tarumanegara **menjadi aman karena Raja Purnawarman membasmi perampok dengan memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan.**

Sila ke-4 Pancasila

Sikap Raja Purnawarman mencerminkan nilai – nilai Pancasila yaitu **Sila keempat** yang berbunyi : “ **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.** ”

Memiliki simbol Kepala banteng



Makna dari sila ke-4 adalah :

1. Mendahulukan kepentingan umum dan tujuan bersama.
2. Cinta permusyawaratan dan demokrasi.
3. Bijak menyelesaikan masalah

Sikap Kepahlawanan yang dimiliki Purnawarman adalah sesuai sila ke-4 :

Mencintai rakyatnya

Berani melawan perampok

Pantang menyerah

Kerajaan Sriwijaya

Tokohnya adalah Balaputeradewa

✓ Perjuangan Balaputeradewa

Membangun armada laut yang kuat yang bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah sriwijaya menjadi aman sehingga para pedagang yang singgah merasa aman dan peningkatan ekonomi diperoleh dari upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan **di mana hasil dari perjuangan Balaputeradewa ini** membuat rakyat menjadi aman dan makmur dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Sila ke lima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Lambang sila kelima



Makna sila kelima adalah :

1. Mematuhi peraturan yang berlaku sehingga tidak ada lagi orang yang melanggar
2. Membiasakan antrai
3. Mendahulukan kepentingan umum
4. Adil, bukan harus sama
5. Mengakui kedaulatan bangsa sendiri dan bangsa lain.
6. Menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain.

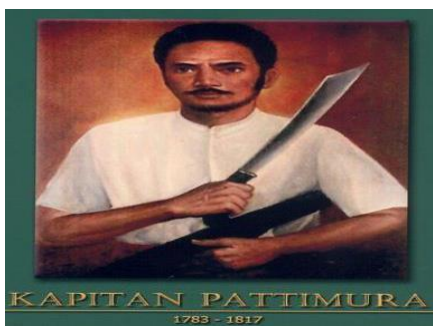
Sikap – sikap yang mencerminkan sila kelima :

1. Bekerja keras dalam meraih prestasi.
2. tidak bersikap boros.
3. Membantu korban bencana alam

Pengaruh sikap pahlawan terhadap masyarakat sekitar kita :

1. Masyarakat menjadi tegas, disiplin
2. Masyarakat menjadi cinta tanah air
3. Masyarakat menjadi rela berkorban dan pantang menyerah.

Kapitan Pattimura



Perjuangan Patimura

14 Mei 1817 Kapitan Pattimura menyerang pos Belanda. Penyerangan berhasil menangkap Residen Van Den Berg. Namun, residen tersebut dibebaskan dan diperbolehkan kembali ke benteng. Penyerbuan kedua pada tanggal 16 Mei 1817.

Pasukan Kapitan Pattimura menyerang benteng Duurstede. Benteng dapat dikuasai. Semua tentara Belanda ditangkap. Residen, istri, dan dua anaknya tewas. Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Tokoh Nasional

Ir Soekarno



Pahlawan Nasional

Pahlawan adalah: orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.

1. Pangeran Diponegoro Perjuangan

Pangeran Diponegoro

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang terbesar yang pernah dialami oleh Belanda selama masa pendudukannya di Nusantara. Peperangan ini terjadi secara menyeluruh di wilayah Jawa sehingga disebut **Perang Jawa**.

Perjuangan yang dilakukan adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat “ **Sadumuk bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati** ”, sejadi kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati.

Usaha ini berhasil karena pangeran Dipnegoro melakukannya disertai dengan memelopori, mencontohkan, dan memberikan komando yang jelas kepada semua rakyat, khususnya di Pulau Jawa.

Sikap – sikap pahlawan yang patut kita tiru dan dapat kita terapkan sehari – hari

semangat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (belajar)

pantang menyerah / gigih.

tidak egois

percaya diri

disiplin

bertanggung jawab

jujur

2. Bung Tomo



Membangkitkan semangat rakyat untuk menentang kembalinya penjajah Belanda yang membonceng tentara NICA. Perlawanan ini berakhir dengan pertempuran **10 November 1945 yang hingga kini di kenal dengan Hari Pahlawan**. Bung Tomo adalah tokoh populer pada peristiwa 10 November di **Surabaya**, karena ia merupakan **pembakar semangat juang rakyat untuk bertempur sampai titik darah penghabisan**.

Sikap Bung Tomo yang patut di contoh :

pantang menyerah
semangat
berani

IPA

KD 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

Sumber energi cahaya adalah semua benda yang menghasilkan cahaya.

Sumber energi terbesar yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari adalah matahari.

Sifat – sifat cahaya dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari :

1. Cahaya dapat merambat lurus



Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

Saat gelap cahaya yang dikeluarkan lampu atau senter dapat menerangi ruangan.

2. Cahaya dapat dipantulkan



Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

Pada cermin datar dapat kita gunakan untuk bercermin.

Cermin cembung dapat digunakan pada lampu spion kendaraan.

Reflektor pada lampu mobil dan lampu senter.

3. Cahaya dapat dibiaskan



Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

Dasar kolam lebih dangkal dilihat dari pada kedalaman sebenarnya.

Sendok yang dimasukkan ke dalam gelas bening terlihat bengkok.

4. Cahaya dapat menembus benda bening



Contoh dalam kehidupan sehari – hari :

Cahaya yang menembus kaca/gelas bening.

Saat kita berjalan di siang hari terlihat bayangan tubuh kita, hal ini karena cahaya hanya menembus benda bening, apabila bendanya tidak bening maka akan membentuk bayangan.

5. Cahaya dapat diuraikan

Contoh :

Terjadinya pelangi

Gelembung air sabun yang terkena cahaya matahari tampak memiliki beragam warna

Terjadinya halo yang seakan-akan mengelilingi bulan atau matahari

Cakram warna yang diputar akan membentuk warna putih

Penggunaan lup

Lup digunakan untuk melihat benda yang kecil sehingga benda tersebut terlihat besar.

Dispersi Cahaya

Cahaya, pada awalnya berwarna putih yang terlihat oleh mata. Namun sesungguhnya **cahaya putih itu adalah kumpulan dari 7 warna. Dan bila dibiaskan dengan prisma akan diuraikan menjadi 7 warna tersebut, yang selalu sama urutannya : merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu** (kalau di sekolah, cara ngafalinnya : me,ji,ku,hi,bi,ni,u). Inilah yang disebut **spectrum warna**. Percobaan ini pertama kali dilakukan oleh **Newton**.



Prisma sendiri adalah sepotong kaca berbentuk segi tiga yang bisa mengurai semua warna yang ada pada cahaya putih. Karena diperlambat, cahaya yang melewati prisma berbelok atau membias dengan kecepatan dan derajat sudut yang berbeda, sehingga warna-warna terurai ketika meninggalkan prisma.

Dispersi cahaya adalah **gejala peruraian cahaya putih (polikromatik) menjadi cahaya berwarna-warni (monokromatik)**. Cahaya putih merupakan cahaya polikromatik, artinya cahaya yang terdiri atas banyak warna dan panjang gelombang. Jika cahaya putih diarahkan ke prisma, maka cahaya putih akan terurai menjadi cahaya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.

Proses terjadinya pelangi

Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan akan dibiaskan melewatinya. Kemudian cahaya tersebut **diuraikan** menjadi beberapa warna yaitu warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Cermin

1. Cermin Datar



Permukaan cermin datar sangat halus dan memiliki permukaan yang datar pada bagian pemantulannya, biasanya terbuat dari kaca. Di belakang kaca dilapisi logam tipis mengkilap sehingga tidak tembus cahaya.

Sifat-sifat bayangan yang dibentuk oleh cermin datar adalah sebagai berikut:

- Bayangannya maya.
- Bayangannya sama tegak dengan bendanya.
- Bayangannya sama besar dengan bendanya.
- Bayangannya sama tinggi dengan bendanya.

2. Cermin Cekung



Cermin cekung memiliki permukaan pemantul yang bentuknya melengkung atau membentuk cekungan. Garis normal pada cermin cekung adalah garis yang melalui pusat kelengkungan, yaitu di titik M atau $2F$. Sinar yang melalui titik ini akan dipantulkan ke titik itu juga.

Cermin cekung bersifat mengumpulkan sinar pantul atau **konvergen**. Ketika sinar-sinar sejajar dikenakan pada cermin cekung, sinar pantulnya akan berpotongan pada satu titik. Titik perpotongan tersebut dinamakan titik api atau titik fokus (F).



3. Cermin Cembung



Pada cermin cembung, bagian mukanya berbentuk seperti **kulit bola**, tetapi bagian muka cermin cembung melengkung ke luar. Titik fokus cermin cembung berada di belakang cermin sehingga bersifat maya dan bernilai negatif.

Cermin cembung memiliki sifat menyebarkan sinar (**divergen**). Jika sinar-sinar pantul pada cermin cembung kamu diperpanjang pangkalnya, sinar akan berpotongan di titik fokus (titik api) di belakang cermin. Pada perhitungan, titik api cermin cembung bernilai negatif karena bersifat semu. Bayangan yang terlihat maya, tegak, diperkecil.

IPS

KD 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat

🌟 **Beberapa peninggalan Kerajaan Tarumanegara adalah**

Patung Dwarapala

Patung Wisnu Cibuaya 1

Patung Wisnu Cibuaya 2

Kitab Carita Parahayangan

Kitab Arjunawiwaha



Perjuangan Gajah Mada



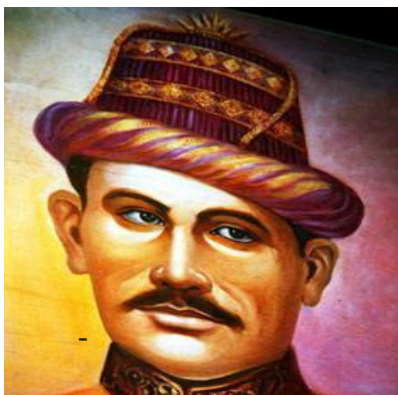
1. Sultan Hassanuddin (1654 – 1660 Masehi)

Ia dijuluki „Ayam Jantan dari Timur“ karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.

Sultan Hassanuddin dikenal arif dan bijaksana.

Sultan Hassanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda.

2. Sultan Iskandar Muda (Aceh) ([1607](#) sampai [1636](#))



Perjuangan Sultan Iskandar Muda :

1. Membangun angkatan perang untuk para pemuda
2. Melakukan perlawanan kepada Bangsa Portug
4. Membangun masjid Baiturrahman.
5. Mengatur perekonomian negara dengan sangat baik.

Peninggalan Kerajaan Islam

No	Nama	Kegunaan
1.	Masjid	Tempat ibadah agama islam
2.	Istana / Keraton	Tempat untuk tinggal para raja dan keluarganya sertaberfungsi sebagai tempat pemerintahan.
3.	Kaligrafi	Tulisan indah dalam huruf arab , tulisan tersebut diambil dari ayat suci Al – Quran.
4.	Pesantren	Pusat pendidikan agama islam
5.	Tradisi	Berupa seni tari, musik, adat istiadat maupun upacara adat. Dimana salah satu upacra yang berkembang yaitu upacara Gerebeg Mulud untuk memperingati Kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Kapitan Patimura

Perjuangan Kapitan Patimura :

- 1. Melawan penjajahan Belanda yang masuk ke tanah Maluku untuk menguasai perdagangan rempah-rempah.
- 2. Pertempuran terbesar yang dipimpinnya adalah ketika rakyat Maluku bersatu untuk merebut Benteng Duurstede dari tangan penjajah Belanda.

Ki Hajar Dewantara

Bentuk perjuangan Kihajar Dewantara



Nama aslinya adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.

Beliau menamatkan sekolah dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena ia yakin bahwa pendidikan akan membantu tujuan mencapai kemerdekaan bangsa.

Jasa Ki Hajar Dewantara sangatlah besar dalam dunia pendidikan. Beliau mendapat gelar 'Bapak Pendidikan Nasional' dan tanggal lahirnya, 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.



Bahasa Indonesia

KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi 3.8

Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru
diketahui dari teks nonfiksi

Adapun ciri-ciri kalimat tanya di antaranya:

1. Selalu diakhiri dengan tanda tanya (?).
2. Dapat diawali dengan kata **tanya (5W+1H)**, yaitu **what (apa)**, **who (siapa)**, **where (dimana)**, **when (kapan)**, **why (mengapa)**, dan **bagaimana (how)**.
3. Terkadang salah satu kata terdapat imbuhan –kah, contohnya siapakah, apakah, bukankah, berapakah, bisakah, dan lain sebagainya.

Penjelasan masing-masing unsur di dalam 5W1H:

- WHAT (apa) berkaitan dengan peristiwa yang terjadi.
- WHERE (di mana) berkaitan dengan tempat di mana peristiwa terjadi.
- WHEN (Kapan) berkaitan dengan waktu peristiwa terjadi.
- WHO (Siapa) berkaitan dengan pelaku peristiwa.
- WHY (Mengapa) berkaitan dengan latar belakang terjadinya peristiwa.
- HOW (Bagaimana) berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa.

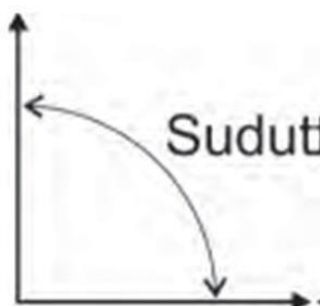
Matematika

3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

1. Pengukuran Sudut

Sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar (garis lurus).

Contoh :

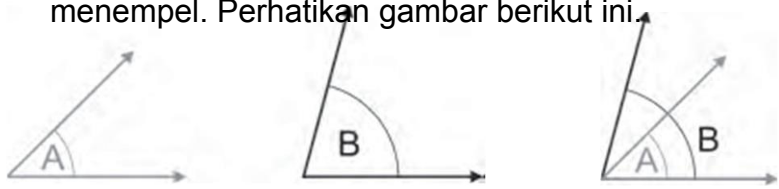


Tanda  menyatakan besarnya sudut yang dimaksud.

2. **Membandingkan Besar Dua Sudut**

Langkah-langkah membandingkan besar dua sudut

- 1. Gambarkan dua sudut yang berbeda berikut ini pada kertas
- 2. kosong.
- 3. Potonglah kedua gambar sudut tersebut.
- 4. Himpitkan kedua sudut tersebut dengan salah satu garis saling menempel. Perhatikan gambar berikut ini.

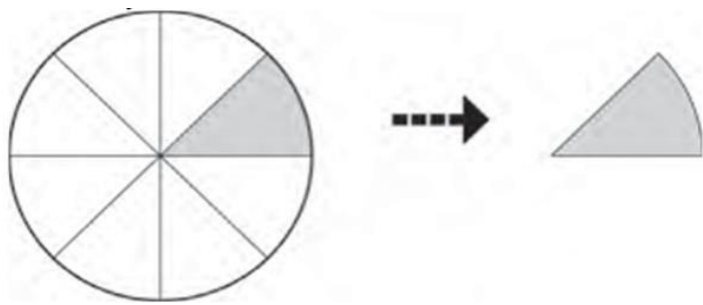


Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sudut B lebih besar dari sudut A.

3. **Mengukur Besar Sudut**

- a. Mengukur besar sudut dengan satuan tidak baku

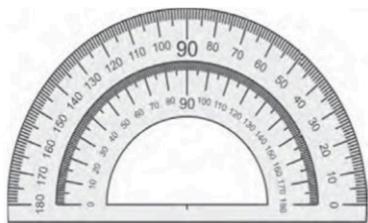
Pengukuran sudut dengan satuan tak baku dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan sudut satuan. Apakah yang dimaksud sudut satuan? Bagaimana bentuknya?



Satu bagian lingkaran diatas disebut sebagai **sudut satuan**.

- b. Mengukur besar sudut dengan satuan baku

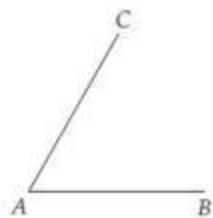
Untuk mengukur sudut yang baku, digunakan busur derajat.



Besar sudut dituliskan dengan satuan derajat (°)

Cara mengukur sudut dengan busur derajat

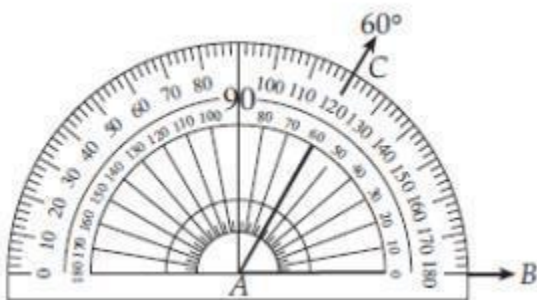
1. Tentukanlah besar sudut berikut



Penyelesaian:

Kita tempatkan pusat busur derajat pada titik A. Kaki sudut AB kita tempatkan pada 0°.

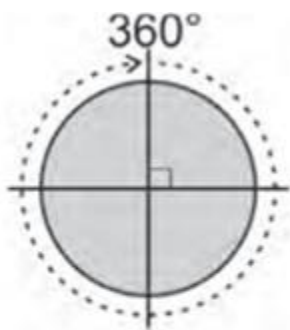
Ternyata angka yang dilalui kaki sudut AC adalah 60°. Jadi, $\angle BAC = 60^\circ$.



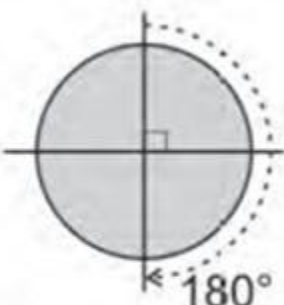
Besar sudut A adalah 60°

4. Jenis – Jenis Sudut

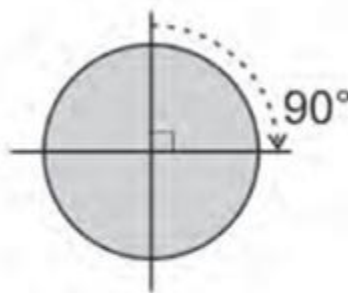
- a. **Sudut lancip**, yaitu sudut kurang dari 90 derajat. Contohnya sudut e pada gambar.
- b. **Sudut siku-siku**, yaitu sudut tepat 90 derajat. Contohnya sudut f pada gambar.
- c. **Sudut tumpul**, yaitu sudut lebih dari 90 derajat tetapi kurang dari 180 derajat. Contohnya sudut g pada gambar.
- d. **Sudut lurus**, yaitu sudut tepat 180 derajat. Contohnya sudut h pada gambar.
- e. **Sudut refleks**, yaitu sudut lebih dari 180 derajat tetapi kurang dari 360 derajat. Contohnya sudut i pada gambar.
- f. **Sudut penuh**, yaitu sudut tepat 360 derajat. Contohnya sudut pada gambar.



Sudut putaran

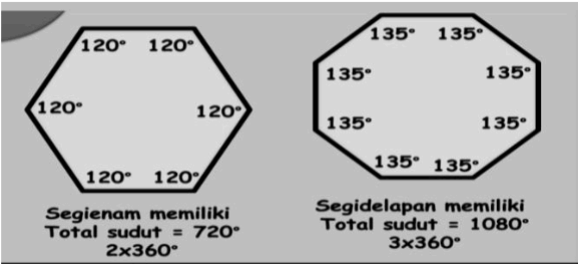
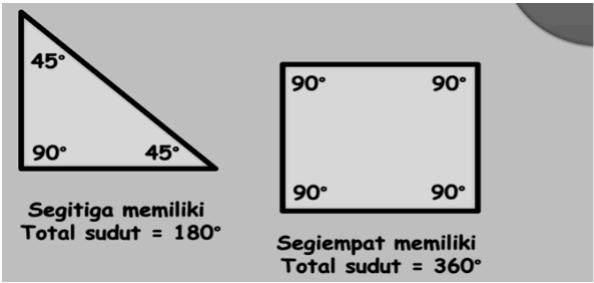


Sudut lurus

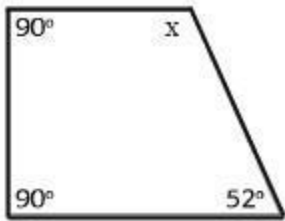


Sudut siku-siku

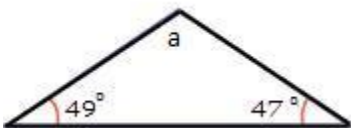
5. Contoh mengukur sudut pada bangun datar



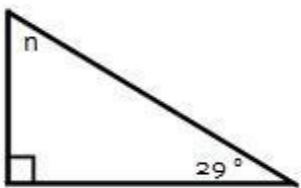
Carilah besar sudut pada bangun datar di bawah ini !



$$\begin{aligned} x &= 360^{\circ} - (90^{\circ} + 90^{\circ} + 52^{\circ}) \\ x &= 360^{\circ} - 232^{\circ} \\ x &= 128^{\circ} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} a &= 180^{\circ} - (49^{\circ} + 47^{\circ}) \\ a &= 180^{\circ} - 96^{\circ} \\ a &= 84^{\circ} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} n &= 180^{\circ} - (29^{\circ} + 90^{\circ}) \\ n &= 180^{\circ} - 119^{\circ} \\ n &= 61^{\circ} \end{aligned}$$

DATADIKDASMEN.COM

UNDUH LENGKAP
PERANGKAT PEMBELAJARAN
JENJANG SD / MI
KELAS 4 SEMESTER 1



SILABUS

KI - KD

**PROTA
PROMES**

MODUL

BUKU K13

POWERPOINT

RPP PTM

**PENILAIAN
HARIAN**

RPP DARING

P T S